

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Metode *Repeated Reading* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SD N 1 Penatih Denpasar

Ni Komang Ayu Lestari Dewi¹, Ni Nyoman Mariani², Ni Nyoman Ayu Suciartini³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: ayu11082003@gmail.com ninyomanmariani@uhnsugriwa.ac.id

ayusuciartini@uhnsugriwa.ac.id

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 15 Juni 2026

ABSTRACT

Reading comprehension is a fundamental skill essential for supporting the learning success of elementary school students. However, the reading comprehension skills of third-grade students at SD N 1 Penatih Denpasar, on narrative texts are still relatively low due to the conventional learning methods employed. This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model, supported by the repeated reading method, on the reading comprehension skills of third-grade students at SD N 1 Penatih, Denpasar. The theories used in this study are behaviorist learning theory and the Zone of Proximal Development (ZPD) theory. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research design using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample size was 33 third-grade students at SD N 1 Penatih. Data collection used a reading comprehension test. Data were analyzed using a normality test, a paired sample t-test, and an N-Gain Score test. The results showed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, thus H_0 was rejected and H_1 was accepted. The average pretest score of 71.21 increased to 86.52 in the posttest. In addition, the average N-Gain Score of 0.5724 is in the moderate category with an effectiveness level of 57.2439% which is included in the fairly effective category. Thus, the Think Pair Share learning model assisted by the repeated reading method has a significant effect on the reading comprehension abilities of third-grade students of SD N 1 Penatih Denpasar.

Keywords: *Think Pair Share, repeated reading, Reading Comprehension Skills, Narrative Text*

ABSTRAK

Kemampuan pemahaman membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Namun, kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar pada topik teks naratif masih tergolong rendah karena pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan metode repeated reading terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar behavioristik dan teori Zone of Proximal Development (ZPD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) melalui rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas

III SD N 1 Penatih. Metode pengumpulan data menggunakan tes kemampuan pemahaman membaca. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, paired sample t-test, dan uji N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai rata-rata pretest sebesar 71,21 meningkat menjadi 86,52 pada posttest. Selain itu, rata-rata N-Gain Score sebesar 0,5724 berada pada kategori sedang dengan tingkat efektivitas sebesar 57,2439% yang termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, model pembelajaran Think Pair Share berbantuan metode repeated reading berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar.

Kata kunci: Think Pair Share, repeated reading, Kemampuan Pemahaman Membaca, Teks Naratif

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah membaca. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi untuk mengenali huruf dan kata, tetapi juga untuk memahami informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran karena sebagian besar proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas membaca. Salah satu aspek penting dalam keterampilan membaca adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan mengolah informasi yang terdapat dalam teks sehingga pembaca mampu menangkap makna yang disampaikan penulis. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah memahami instruksi, materi pembelajaran, serta menyelesaikan berbagai tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan membaca pemahaman diterapkan pada berbagai jenis teks, salah satunya teks naratif. Teks naratif merupakan teks yang menceritakan suatu peristiwa secara runtut berdasarkan urutan waktu dan memuat unsur tokoh, alur, latar, serta amanat. Melalui pembelajaran teks naratif, siswa diharapkan mampu memahami isi cerita, menentukan ide pokok, mengenali alur cerita, serta menemukan pesan moral yang terkandung dalam bacaan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi teks naratif secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD N 1 Penatih, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa mampu membaca teks dengan lancar, tetapi belum dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan secara tepat. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan tokoh utama, alur cerita, dan pesan moral yang terdapat dalam teks naratif. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh

metode ceramah, membaca bergiliran, dan tanya jawab sederhana sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam memahami bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Model TPS merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan membagikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas (*share*). Melalui tahapan tersebut, siswa didorong untuk lebih aktif dalam mengonstruksi pemahaman, bertukar ide, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran membaca menjadi lebih optimal, model TPS dapat dipadukan dengan metode *repeated reading*. Metode *repeated reading* merupakan metode membaca berulang yang bertujuan meningkatkan kelancaran membaca, penguasaan kosakata, serta pemahaman terhadap isi bacaan. Melalui pembacaan yang dilakukan secara berulang, siswa memiliki kesempatan untuk memahami isi teks secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam bacaan.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji efektivitas model *Think Pair Share* maupun metode *repeated reading* secara terpisah. Namun, penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut dalam pembelajaran membaca pemahaman pada teks naratif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan metode *repeated reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD N 1 Penatih pada topik teks naratif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar serta menjadi alternatif bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan kemampuan pemahaman membaca yang terjadi akibat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan metode *repeated reading*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Penatih, Denpasar, Bali pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Penatih yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel

penelitian, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan metode *repeated reading*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan pemahaman membaca pada teks naratif. Penerapan model TPS berbantuan *repeated reading* dilakukan melalui tahapan: (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan teks naratif; (2) siswa membaca dan memahami teks secara mandiri (*think*); (3) siswa melakukan pembacaan berulang (*repeated reading*) untuk memperdalam pemahaman; (4) siswa berdiskusi secara berpasangan (*pair*); (5) siswa menyampaikan hasil diskusi kepada kelas (*share*); dan (6) guru memberikan penguatan serta menyimpulkan pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes kemampuan pemahaman membaca berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang mencakup lima aspek pemahaman membaca, yaitu pemahaman literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Tes diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas isi dilakukan melalui expert judgment oleh dua ahli dan dianalisis menggunakan rumus *Gregory* dengan koefisien validitas sebesar 1,00 yang termasuk kategori sangat tinggi. Uji validitas butir soal menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344). Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memperoleh koefisien sebesar 0,863 yang termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor *pretest* dan *posttest* melalui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan kategori kemampuan siswa. Sebelum pengujian hipotesis, data diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Selain itu, efektivitas peningkatan kemampuan membaca pemahaman dianalisis menggunakan uji *N-Gain* dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan metode *repeated reading* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar pada materi teks naratif. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melibatkan 33 siswa sebagai sampel penelitian.

Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman membaca. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,21 dengan nilai tertinggi 90

dan nilai terendah 50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks naratif, menentukan ide pokok, mengidentifikasi tokoh dan alur cerita, serta menarik kesimpulan dari bacaan yang diberikan. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab sederhana menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengonstruksi pemahamannya sendiri. Selain itu, siswa belum terbiasa membaca secara berulang dan berdiskusi dengan teman untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga kemampuan pemahaman membaca masih perlu ditingkatkan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Pretest

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Valid (listwise)							

Sumber: (Output SPSS ver 26, 2026)

Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading*, siswa kembali diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan pemahaman membaca. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman membaca siswa dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 86,52 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Kegiatan membaca berulang membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam, sedangkan tahap *think*, *pair*, dan *share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, bertukar ide dengan pasangan, serta mengomunikasikan hasil pemahamannya kepada teman-teman di kelas.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Posttest

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Posttest							

Valid (listwise)							
---------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: (Output SPSS ver 26, 2026)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan rata-rata kemampuan pemahaman membaca siswa sebesar 15,31 poin setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading*.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,186 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,103. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik (*Paired Sample t-test*).

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest-Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>						
<i>Posttest</i>						
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: (Output SPSS ver 26, 2026)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Error Mean	Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	<i>test - Posttest</i>	-15.303	4.496	.783	-16.897	-13.709	9.551	32	.000

(Sumber: Output SPSS ver 26)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata skor sebesar 0,5724 yang termasuk dalam kategori sedang. Persentase N-Gain sebesar 57,24% menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Peningkatan kemampuan pemahaman membaca terjadi karena model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemahaman kepada seluruh kelas. Sementara itu, metode *repeated reading* membantu siswa memahami isi teks melalui kegiatan membaca berulang sehingga siswa lebih mudah menemukan informasi penting, memahami ide pokok, mengidentifikasi unsur cerita, serta menarik kesimpulan dari teks naratif yang dibaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwono et al. (2022) yang menyatakan bahwa model *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi pendapat. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Permatasari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa metode *repeated reading* efektif meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa melalui kegiatan membaca berulang yang membantu memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar pada materi teks naratif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,21 meningkat menjadi 86,52 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain Score* memperoleh rata-rata sebesar 0,5724 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan hasil *N-Gain Persen* sebesar 57,2439% menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* berada pada kategori cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan metode *repeated reading* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks naratif pada siswa kelas III SD N 1 Penatih Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, S. (2022). Pengajaran Teks Naratif Menggunakan Cerita Rakyat Lokal:

-
- Analisis Pendidikan Karakter, Nilai Moral, dan Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Bawi Kuwu. *Jurnal Ilmiah: Widya Borneo*, 04(02), 97–108. <https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v4i2.58>
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Ambarwati, Y. F., & Ismiyati, I. (2021). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Kearsipan. *Measurement in Educational Research*, 1(2), 64–75. <https://ejournal.ressi.id/index.php/meter>
- Aprilia, K., Tazqiatul, A., & Rahmawati, S. (2021). Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Kalam Pada Siswa Madrasah Aliyah. *International Conference of Students on Arabic Language*, 5, 607–618.
- Ardana, W. R. (2025). Pentingnya Memiliki Keterampilan Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8830–8837. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arsianti, A. A., Irvan, M. F., Ramadhani, N., & Lutfiani, I. A. (2025). Implementation of Repeated Reading Method to Improve Elementary School Students' Reading Comprehension. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5(2), 248–252. <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/HS>
- Asramaita, M., Rismawati, L., & Refniwidialistuti. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD Negeri 27 Palaluar. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 4(2), 111–124. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/literasi>
- Astuti, W., Taufiq, M., & Muhammad, T. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektivitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif*, 5(1), 405–410. <https://doi.org/10.35568/produktif.v5i1.1004>
- Azahra, A., Putri, F. D. C., Farhana, H., & Amelia, D. (2026). Analisis Rendahnya Pemahaman Membaca Cerita Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 30–44. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.39990>